

Rencana Perubahan FTZ Jadi KEK Cemaskan Investor

# Jangan Buru-Buru Terapkan KEK

ALFIAN LUMBAN GAOL-  
RIFKI SETIAWAN LUBIS, Batam

**T**okoh masyarakat yang juga mantan Wakil Gubernur Kepri Soerya Respationo meminta pemerintah tidak terburu-buru dan tak memaksakan menetapkan Batam sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

Alasannya, kata Soerya, saat ini Batam masih menyandang status sebagai kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas atau *free trade zone* (FTZ). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2007 tentang FTZ Batam, Bintan, dan Karimun (BBK), FTZ Batam berlaku selama 70 tahun sejak diberlakukan pada 2009 lalu.

"Menurut saya jangan tergesa-gesa menetapkan KEK. Semua yang tergesa-gesa maka hasilnya akan kurang bagus," katanya kepada *Batam Pos*, Rabu (16/5).

Mantan ketua DPRD Kepri ini menjelaskan, rencana penerapan KEK di Batam menghadirkan kecemasan tersendiri bagi kalangan pengusaha dan investor yang eksisting di Batam, saat ini.

Padahal, menurut Soerya, kepastian aturan merupakan hal penting bagi para investor. "Dalam berinvestasi, kepastian hukum sangat penting. Kalau tak ada kepastian hukum, maka investasi akan menurun.

■ Baca **JANGAN...** Hal 4



KETUA Tim FTZ Plus Plus Soerya Respationo bersama ketua sejumlah asosiasi pengusaha memberikan keterangan pers terkait penolakan KEK Batam di Hotel Aston Batam, Selasa (15/5) lalu.

F. DECEP MULYANA/BATAM POS

An advertisement for Sirup KURNIA. It features a bottle of syrup and a glass of red syrup. The text includes "Sirup KURNIA 100% GULA MURNI SNI 3544-2013". There is also a logo for "100% GULA MURNI" and a circular seal.

## JADWAL IMSAKIYAH BATAM DAN SEKITARNYA

1 RAMADAN 1439 H | KAMIS 17 MEI 2018

IMSAK	SUBUH	ZUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA
04:26	04:36	12:02	15:25	18:07	19:20



# Jangan Buru-Buru Terapkan KEK

Sambungan dari hal 1

Investasi menurun maka yang kena imbasnya adalah masyarakat," katanya.

Untuk itu, dia berharap pemerintah, khususnya Tim Transformasi FTZ ke KEK Batam melibatkan semua pihak dalam proses ini. Tim Transformasi FTZ-KEK Batam, lanjut Soerya, harus memanggil semua pihak mulai dari gubernur Kepri, DPRD Kepri, wali kota Batam, DPRD Batam, pengusaha, dan perwakilan dari masyarakat. Tim transformasi ini harus mendengarkan masukan dari semua pihak.

"Semua pihak harus melepaskan ego sektoral masing-masing. Tetapi mari sama-sama mencari formula baru mana yang paling tepat diberlakukan di Batam," katanya.

Soerya menambahkan, setiap kebijakan pemerintah seharusnya memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Termasuk kebijakan penerapan sistem ekonomi di Batam. Ia berharap pemerintah menimbang kembali sistem ekonomi apa yang lebih tepat diberlakukan di Batam saat ini, KEK atau FTZ.

Apalagi, kata dia, saat ini ekonomi Batam sudah mulai tumbuh positif. Dia berharap semua pihak ikut andil agar tren positif ini terus terjaga, bahkan tumbuh.

"Dulu pertumbuhan ekonomi merosot hingga ke angka satu persen. Tahun ini sudah naik ke angka 4,8 persen. Investasi juga mulai tumbuh. Jangan gara-

gara masalah ini turun lagi," katanya.

Menurutnya, dengan duduk bersama, maka semua keluhan dari pengusaha dan semua pihak bisa ditampung. "Saya ulangi lagi jangan tergesa-gesa menetapkan KEK. Segala yang tergesa-gesa akan kurang bagus," katanya.

Selasa lalu, oleh belasan asosiasi pengusaha, Soerya ditetapkan sebagai Ketua Tim FTZ Plus-Plus Batam. Tim ini bertugas mempertahankan keberadaan FTZ di Batam sembari memperjuangkan penambahan insentif, serta menolak rencana KEK. Jika FTZ tetap berlaku dan insentif tambahan bisa diperoleh, maka disebut sebagai FTZ Plus-Plus.

Selain Soerya, sejumlah pengusaha duduk dalam kepengurusan tim ini, di antaranya Asmin Patros sebagai sekretaris dan Cahya sebagai bendahara. Beberapa nama lain juga diusulkan masuk dalam tim ini, seperti Abidin, Eddy Hussy, Soehendro Gautama, Dolly, dan Ali Ulai.

Terpisah, anggota Komite II DPD RI Haripinto Tanuwidjaja mengatakan akan meminta pemerintah pusat mempertahankan FTZ Batam dan menambah insentif dan fasilitasnya. Bukan malah mengganti produk hukum FTZ dengan ketentuan yang baru yang justru memberikan ketidakpastian dalam berinvestasi.

"Saya berharap fasilitas FTZ keseluruhannya tidak dicabut seperti masalah kelancaran arus

barang. Juga fasilitas fiskal," katanya.

Ia berharap pengusaha dan pihak terkait harus duduk bersama membicarakan dan mencari solusi. Termasuk usia FTZ yang menurutnya masih panjang.

"Saya menyampaikan bahwa fasilitas FTZ ini juga sangat penting buat UKM dan masyarakat," katanya.

## Bikin Batam Kondusif

Ketua Dewan Kehormatan Apindo Kepri Abidin menyerukan agar semua pihak, terutama kalangan buruh, sama-sama menjaga agar Batam tetap kondusif. Sehingga investor percaya dan nyaman menanamkan modalnya di Batam.

"Saya sudah tarik 24 investor dari Cina, tapi belum apa-apa sudah berantam. Mereka itu serius makanya menuntut kepastian hukum," kata Abidin, Rabu (16/5).

Ke-24 investor itu, kata Abidin, punya jaringan intelijen di Indonesia. Tugasnya mengamati pemberitaan di media massa. Karena itu, jika ada masalah karena gonjang-gonjang persoalan upah buruh atau kepastian nasib FTZ akan jadi berita jelek bagi para investor tersebut.

Abidin menyebut para investor yang merupakan 24 perusahaan pemasok bagi Xiaomi ini telah mensurvei sejumlah kawasan industri di Batam termasuk Batamindo dan Kawasan Industri Tunas.

"Mereka sudah melihat beberapa kawasan industri bahkan

sudah ada yang memberikan uang muka. Kalau tidak salah di Tunas," katanya.

Ke-24 perusahaan itu tengah menjajaki kerja sama industri di Batam. Kehadirannya adalah untuk melengkapi dan mendukung kiprah Xiaomi yang telah membuka usaha di PT Sat Nusapersada.

"Kita yang suruh datang untuk *men-support* industri dari Xiaomi. Kami fokus di perakitan, dan yang lainnya melakukan macam-macam. Seperti yang di Tunas memproduksi *charger smartphone*," ungkapnya.

Ia kembali mengingatkan agar pemerintah maupun buruh menjaga iklim Batam tetap kondusif. Jika kondusif, maka investasi akan lancar dan akan terbuka banyak lowongan kerja. Sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

"Susah payah melobi selama setahun, kalau terus-terusan begitu nanti mereka bisa cabut," katanya.

Sementara Ketua Himpunan Kawasan Industri (HKI) Kepri OK Simatupang juga menekankan pentingnya semua pihak menjaga iklim investasi di Batam tetap kondusif.

"Kalau demo-demo terus dilakukan maka akan mengakibatkan semua perusahaan tutup. Nanti semua pihak menderita kerugian," tegasnya.

Iklim investasi yang kondusif sangat penting bagi para investor. Mereka melihat situasi yang nyaman seperti itu sangat bagus buat berusaha.\*\*\*



# 185 Koperasi Akan Ditutup

**BATAM KOTA (BP)** - Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil (KUMK) Kota Batam mencatat saat ini terdapat 989 koperasi yang tersebar di Batam. Namun, ada sekitar 354 koperasi tidak aktif. Dari jumlah yang tidak aktif tersebut, akan ditutup 185 koperasi, tahun ini.

Kepala Bidang Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi, Dinas KUMK Kota Batam Efriady mengungkapkan dasar penutupan atau pembubaran koperasi tersebut merujuk pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 1996 yang mengatur pembubaran koperasi.

Sesuai aturan ini, koperasi yang akan dibubarkan tidak lagi melakukan Rapat Akhir Tahunan (RAT) selama tiga tahun berturut-turut, serta vakum selama dua tahun. "Koperasi-koperasi yang tidak menjalankan aturan

ini, makanya mau dibubarkan. Ada yang berdiri tahun 80-an dan juga 90-an," jelasnya.

Selain tidak menjalankan kegiatan, kebanyakan koperasi yang akan dibubarkan sudah berumur tua. Bahkan ada yang dibentuk saat Batam masih menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Kepri, Provinsi Riau. "Ada yang tahun 70-an juga. Di data kami tercatat, tapi di lapangan tak lagi kegiatan dan tak punya anggota," sebutnya.

Ia mengaku, koperasi-koperasi ini didominasi oleh koperasi serba usaha (KSU). Namun, tidak sedikit merupakan koperasi karyawan yang vakum karena perusahaan tutup atau henggang dari Batam.

Namun demikian, sambungnya, pihaknya masih memberikan kesempatan bagi koperasi yang masih ingin bertahan.



# 185 Koperasi Akan Ditutup

*Sambungan dari hal 9*

Pihaknya akan mendatangi dan mempertimbangkan keinginan koperasi yang masih ingin menjalankan kegiatan walau telah lama tidak aktif.

"Ini namanya program aktivasi. Kami surati dulu, kalau direspons akan dipertimbangkan. Kalau tidak sanggup lagi akan dibubarkan," ujarnya.

Tak hanya itu, pembubaran ini bertujuan untuk merapikan

data perkoperasian, juga untuk meminimalisir kemungkinan kecurangan oknum tertentu yang meminta bantuan padahal koperasi sudah tidak aktif lagi. "Kita perlu antisipasi juga semacam ini," jelasnya. (iza)



# Pembagian Sembako Murah Ricuh

## Warga Mengeluh Terlalu Lama Antre

YULIANTI-YASHINTA, Batuaji

Pembagian sembako murah di Kecamatan Batuaji, tepatnya di depan Pasar Fanindo, ricuh, Rabu (16/5). Kericuhan muncul lantaran warga terlalu lama mengantre, sementara petugas pembagian hanya satu orang.

Pantauan *Batam Pos*, antrean yang semula tertib, berujung saling dorong antarsesama warga saat akan membeli paket sembako murah yang disediakan Pemerintah Kota (Pemko) Batam itu. Warga yang kebanyakan merupakan ibu rumah tangga berebut dan tidak sabar. Apalagi, ibu-ibu

rumah tangga tersebut juga membawa serta anak-anak mereka. "Petugas yang membagikan hanya satu orang. Gimana tak rusuh, sedangkan kami sudah lama mengantre," ujar Dewi, warga Batuaji yang mendapatkan kupon sembako murah.

Dia menuturkan, sudah mengantre sejak pukul 08.40 WIB. Namun hingga pukul 10.00 WIB, ia dan warga lainnya belum juga mendapatkan paket sembako murah yang dibanderol Rp 50 ribu per paket tersebut. Masing-masing paket berisi 5 kilogram (kg) beras, gula 1 kg.

■ Baca **PEMBAGIAN**...Hal 11



RIBUAN warga Batuaji dari Kelurahan Tanjungpinang Kelurahan Tempayan membeli sembako di Pasar Tanjung Rabu (16/5) paket sembako murah jember Pemko Perumahan Prima.



# Pembagian Sembako Murah Ricuh

Sambungan dari hal 9

dan 2 liter minyak goreng. "Sudah tak ada niat lagi mengantre. Makanya saya keluar saja dari kerumunan itu, tidak kuat lagi," katanya.

Ia berharap Pemko Batam dan pihak yang melakukan operasi pasar semestinya mengatur sedemikian rupa supaya warga tak terlalu lama antre. Paling tidak petugas yang melayani jangan hanya satu orang.

Pembagian paket sembako kemarin dilakukan di dua lokasi, yakni di Pasar Fanindo dan Perumahan Griya Prima Batuaji. Masing-masing lokasi mendapatkan 2.000 paket. Secara simbolis Wali Kota Batam Muhammad Rudi menyerahkan paket sembako murah kepada perwakilan masyarakat.

Kepala Dinas Perindustrian

dan Perdagangan (Kadisperindag) Kota Batam Zarefriadi mengatakan, untuk empat kelurahan tersebut Pemko Batam mendistribusikan sebanyak 4.000 paket dan masing-masing kelurahan memperoleh seribu paket. Tahun 2018 terdapat 128 ribu paket yang disiapkan dan akan didistribusikan dalam dua putaran.

"Putaran pertama ini kita distribusikan 64 ribu paket untuk 12 kecamatan. Untuk putaran kedua akan kita distribusikan di bulan November nanti," sebut Zaref dalam sambutannya.

Paket sembako murah yang didistribusikan di Perumahan Griya Prima untuk masyarakat Kelurahan Buliang dan Kibing. Sedangkan Pasar Fanindo untuk warga Kelurahan Tanjungcang dan Kelurahan Bukit Tempayan.

Zaref mengharapkan paket

sembako murah ini, dapat menyentuh kebutuhan masyarakat pada umumnya, terutama untuk kebutuhan Ramadan. Dia juga mengatakan kegiatan ini sebagai bentuk perhatian Wali Kota Batam dengan situasi ekonomi yang masih sulit saat ini.

"Saya juga mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh pihak yang sudah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mohon maaf jika ada kekurangan atas penyelenggaraan kegiatan ini," ungkapnya.

Sementara itu, Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengatakan penyaluran paket sembako murah putaran pertama ini, hampir rampung di seluruh kecamatan. Dikatakannya, program lain pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat, yakni melalui operasi pasar murah yang

diselenggarakan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam.

Selain itu, lanjut Rudi, Pemko Batam juga akan menggelar bazar Ramadan yang dipusatkan di sepanjang jalan depan Edukits, Batam Center. "Nanti di sana ada bazar sembako murah juga dan bazar takjil untuk berbuka puasa. Harga kebutuhan di bazar sembako itu dijual lebih murah dibanding harga pasar," jelas Rudi.

## Harga Ayam Naik Lagi

Sehari sebelum Ramadan, harga ayam potong kembali naik. Kemarin harga ayam potong mencapai Rp 40 ribu per kg di pasar-pasar tradisional Batam. Seperti di Pasar Bengkong, dua hari lalu masih dijual Rp 36 ribu per kg, kemarin sudah naik Rp 38 ribu per kg.

Amir, pedagang ayam potong Pasar Bengkong mengaku naiknya harga ayam potong karena tingginya permintaan jelang puasa. "Naik Rp 2 ribu dari harga dua hari lalu. Permintaan tinggi jelang puasa," ujarnya.

Ia memperkirakan harga ayam potong akan tetap tinggi dalam seminggu Ramadan ini. Itu karena memang permintaan masih tetap tinggi. "Bukan kami yang menaikkan harga, tapi itu memang harga dari distributor," jelasnya.

Kenaikan harga ayam potong juga terjadi di Pasar Mega Legenda, Batam Center. Bahkan harga ayam potong dijual Rp 40 ribu per kg, naik Rp 4 ribu dibandingkan sebelumnya. "Harga ayam memang tinggi, sudah sehari naiknya," ujar pedagang ayam di Pasar Mega Legenda kemarin.

Kenaikan harga ayam tersebut cukup membuat pedagang ayam penyet kebingungan. Sebab, mereka harus menjual dengan harga sama, sementara mereka beli lebih mahal. "Bingung harga ayam kembali naik. Untuk per ekornya biasanya kami beli Rp 26 ribu, sekarang Rp 33-Rp 34 ribu per kilo," sebut Lidun, pedagang ayam penyet di Batam Center.

Untuk menyaingi kenaikan harga sejumlah kebutuhan pokok, Lidun mengurangi ukuran ayam penyetnya. Biasanya satu ekor ayam dipotong enam, kini terpaksa memotong jadi delapan potong.

"Kalau lihat sekilas ukurannya tak kelihatan, tapi yang langganan mereka tahu kalau ayamnya tambah kecil. Dan untungnya mereka mengerti," ungkap Lidun.\*\*\*



F. DALI, HARAPAN-PP



Putaran pertama ini kita distribusikan 64 ribu paket untuk 12 kecamatan. Untuk putaran kedua akan kita distribusikan di bulan November nanti."

ZAREFRIADI

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Batam

## Tiket Pesawat Naik Empat Kali Lipat

...bantu beli ... juta untuk tujuan Medan. Se-

normal. Tetapi seminggu